

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang yang dialami subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹ Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka, melainkan data tersebut berasal dari masalah wawancara, observasi serta dokumentasi.

Menurut Denzin dan Lincoln, menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.² Kemudian Merriam, merumuskan penelitian kualitatif sebagai satu konsep payung yang mencakup beberapa bentuk penelitian untuk membantu peneliti memahami dan menerangkan makna fenomena sosial yang terjadi dengan sekecil mungkin gangguan terhadap *setting* alamiahnya.³

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. Tujuan deskriptif ini adalah untuk membantu pembaca mengetahui apa yang terjadi di lingkungan di bawah pengamatan, diseimbangkan oleh analisis dan

¹ Lexi Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2014, hlm. 6

² Lexi Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...*, hlm. 5

³ Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif serta Kombinasinya*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2011 hlm. 30

interpretasi. Deskriptif ini ditulis dalam bentuk narasi untuk melengkapi gambaran menyeluruh tentang apa yang terjadi dalam aktivitas atau peristiwa yang dilaporkan.⁴

Pertimbangan penulis menggunakan penelitian ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Sugiyono, karena masalah penelitian belum jelas, dan bertujuan untuk memahami makna dibalik data yang tampak karena gejala sosial yang sering tidak bisa dipahami berdasarkan apa yang diucapkan dan dilakukan orang. Setiap ucapan dan perilaku seseorang memiliki makna tertentu.⁵

B. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland, bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi kedalam :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara yang diperoleh dari subjek atau informan yang dianggap berpotensi dalam memberikan informasi yang relevan dan sebenarnya di lapangan. Dalam penelitian ini, data primer merupakan data yang sangat dibutuhkan untuk mendapatkan hasil dari penelitian ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sebagai data pendukung seperti literatur, buku-buku catatan harian dan dokumentasi subjek yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, data sekunder merupakan data pelengkap

⁴ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, Jakarta, Rajawali Pers, 2012, hlm. 174

⁵ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*, Bandung, Alfabeta, 2013, hlm. 24

dari data primer, agar penelitian ini dapat menghasilkan data yang lebih akurat.⁶

C. Subjek Penelitian

Tujuan dari pemilihan subjek⁷ penelitian dalam penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan subjek yang mengalami fenomena sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti. Subjek dalam penelitian bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian.

Subjek dalam penelitian kualitatif juga bukan disebut sampel statistik tetapi subjek teoritis, karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori. Pengambilan subjek teoritis akan terus menambahkan unit-unit baru dalam subjeknya, sampai penelitian tersebut mencapai titik jenuh (*saturation point*), dimana penambahan data tidak lagi memberikan tambahan informasi baru dalam analisis.⁸ Untuk memilih subjek tersebut, berikut merupakan kriteria subjek yang peneliti gunakan :

Tabel 2
Informan

Informasi yang ingin diperoleh	Informan	Jumlah
1. Mengetahui dan menggambarkan bentuk <i>bullying</i> .	a. Korban <i>Bullying</i> , b. Guru Pembimbing, c. Guru BK, dan d. Teman sebaya-sekaligus pelaku	5 orang 1 orang 1 orang 3 orang
2. Mengetahui dan menggambarkan dampak, faktor-faktor yang mempengaruhi regulasi emosi yang mampu menyesuaikan diri terhadap peristiwa <i>bullying</i> yang mereka alami, serta hikmah <i>bullying</i> .		

(Sumber : Data SMA Muhammadiyah 2 Palembang)

⁶ Lexi Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...*, hlm. 157

⁷ Subjek adalah bagian dari populasi yang akan diteliti dan merupakan perwakilan populasi (sumber data). Hasbi Ashiddiqi, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Palembang, Tunas Gemilang, 2010, hlm. 8

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D ...*, hlm. 298

Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 2 Palembang, dengan subjek berjumlah 5 orang, yaitu D, T, MI dari kelas X (sepuluh), K dan S dari kelas XI (sebelas) dan subjek sekunder berjumlah 5 (lima) orang, meliputi guru BK dan guru pembimbing di SMA Muhammadiyah 2 Palembang dan 3 orang teman sebaya yaitu 2 (dua) orang dari kelas X (sepuluh) dan 1 (satu) orang dari kelas XI (sebelas). Jadi jumlah keseluruhan subjek berjumlah 10 (sepuluh) orang.

Wawancara dengan guru pembimbing guna untuk memperoleh gambaran dan penjelasan mengenai segala macam peraturan dan program yang terkait dengan anti *bullying* di sekolah dan wawancara yang dilakukan dengan guru BK guna untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai karakteristik korban *bullying*. Untuk informan Teman sebaya sekaligus pelaku *bullying*, berdasarkan data dalam catatan guru BK terdapat 13 orang pelaku *bullying* di SMA Muhammadiyah 2 Palembang. Dari 13 pelaku tersebut terpilih 3 orang pelaku yang merupakan teman sekelas subjek yang pernah menandatangani surat kontrak dan pernah melakukan *bullying* lebih dari 2 kali. Jumlah *bullying* yang dilakukan pelaku ini merupakan jumlah terbanyak jika dibandingkan pelaku yang lain.

Untuk penentuan subjek penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Sesuai dengan tujuan dari penelitian ini, maka subjek penelitian dikhususkan pada remaja korban *bullying*. Adapun kriteria subjek dalam penelitian adalah :

1. Remaja usia 16-18 tahun⁹
2. Berjenis kelamin laki-laki dan perempuan
3. Pernah menjadi korban *bullying*

⁹ Kartini Kartono, *Psikologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*, Jakarta, CV. Rajawali, 1998, hlm. 36

4. Bersekolah di SMA Muhammadiyah 2 Palembang
5. Masih mengenyam pendidikan sebagai siswa-siswi

Kriteria ini dipilih untuk lebih memudahkan dan memfokuskan penelitian di tempat tersebut. Penentuan subyek dilakukan peneliti dengan menggunakan kriteria yang telah disebutkan di atas. Hal tersebut dilakukan agar peneliti lebih mudah dalam melakukan penelitian.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah dengan cara sebagai berikut :

1. Observasi

Menurut John W. Creswell, menyatakan observasi sebagai sebuah proses penggalan data yang dilakukan langsung oleh peneliti sendiri (bukan oleh asisten peneliti atau oleh orang lain) dengan cara melakukan pengamatan mendetail terhadap manusia sebagai objek observasi dan lingkungannya dalam kancan riset.¹⁰

Creswell menekankan bahwa observasi tidak dapat memisahkan objek manusia dengan lingkungannya karena manusia dan lingkungannya adalah satu paket. Manusia adalah produk dari lingkungannya dimana terjadi proses saling mempengaruhi antara satu dengan yang lainnya.¹¹ Menurut Patton dalam Nasution, menyatakan manfaat observasi di antaranya:

- a. Dengan observasi peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, jadi akan dapat diperoleh pandangan yang holistik atau menyeluruh.

¹⁰ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Fokus groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2013, hlm. 130

¹¹ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Fokus groups ...*, hlm. 131

- b. Dengan observasi maka akan diperoleh pengalaman langsung, dan peneliti dapat melihat hal-hal yang kurang atau tidak diamati orang lain.
- c. Dengan observasi, peneliti dapat menemukan hal-hal yang tidak terungkap oleh responden dalam wawancara karena bersifat sensitif atau ingin ditutupi karena dapat merugikan nama lembaga.
- d. Melalui pengamatan di lapangan, peneliti tidak hanya mengumpulkan data yang banyak, tetapi juga memperoleh kesan-kesan pribadi, dan merasakan suasana situasi sosial yang diteliti.¹²

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi tidak berstruktur. Observasi tidak berstruktur ialah observasi yang dilakukan secara acak dan multidimensi sehingga tidak memerlukan penjadwalan yang tetap. Peneliti melakukan penjajakan dan eksplorasi ke lokasi penelitian, dan mencari serta memperhatikan apa yang ada. Selain itu, dalam observasi tidak berstruktur gejala yang tampak tanpa sistematis dan persiapan yang terstruktur.

2. Wawancara

Wawancara penelitian adalah suatu metode penelitian yang meliputi pengumpulan data melalui interaksi verbal secara langsung antara pewawancara dan responden. Selain interaksi verbal kemampuan menangkap isyarat nonverbal juga sangat diperlukan ketika melakukan wawancara.¹³ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D...*, hlm. 313

¹³ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Fokus groups ...*, hlm. 39

permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam.¹⁴

Dalam buku metode penelitian kualitatif Moleong menyatakan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, dimana percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) dan terwawancara (*interviewee*). Pewawancara (*interviewer*) adalah peneliti yang mengajukan pertanyaan, sedangkan terwawancara (*interviewee*) ialah subjek yang memberikan jawaban atas pertanyaan dari pewawancara.¹⁵

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatatnya. Selain harus membawa instrument sebagai pedoman untuk wawancara, peneliti juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar, brosur dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.¹⁶

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila di dukung oleh foto-

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D...*, hlm. 136

¹⁵ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...*, hlm. 186

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D...*, hlm. 318

foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.¹⁷ Data dokumentasi yang akan digunakan adalah berupa hasil foto, kartu pelajar, maupun recorder kegiatan baik ketika wawancara maupun ketika observasi.

E. Metode Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan bekerja pada data, mengorganisasi data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁸

Menurut Bogdan, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis dilakukan dengan menorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari, dan membuat simpulan yang akan disampaikan kepada orang lain.¹⁹

Miles dan Huberman menyebutkan bahwa aktivitas dalam analisis data mencakup *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D...*, hlm. 326

¹⁸ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 248

¹⁹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, hlm. 332

direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah melakukan penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dengan melakukan penyajian data, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan pembuktian (*verification*). Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.²⁰

Selanjutnya ada beberapa tahapan analisis data kualitatif menurut Janice McDrury, yaitu sebagai berikut:

- a. Membaca atau mempelajari data, menandai kata-kata kunci dan gagasan yang ada dalam data.

²⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, hlm. 334-343

- b. Mempelajari kata-kata kunci itu, berupaya menemukan tema-tema yang berasal dari kata.
- c. Menuliskan “model” yang ditemukan.
- d. Koding yang telah dilakukan.²¹

F. Penelitian Keabsahan Data

Adapun rencana pengujian keabsahan data yang akan peneliti lakukan yaitu uji kredibilitas data. Penerapan kriterium derajat kepercayaan (kredibilitas) pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari penelitian nonkualitatif. Kriterium ini berfungsi: *pertama*, melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai. *Kedua*, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang terjadi. Adapun rencana untuk melakukan uji kredibilitas ini yaitu:

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber (triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber) dengan berbagai cara (triangulasi teknik ini dapat dilakukan dengan cara mengecek antara hasil wawancara dengan hasil observasi),

²¹ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 248

dan berbagai waktu (dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara dan observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda).

3. Mengadakan *Member Check*

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.²²

²² Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 324